

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan mengetahui Sejarah Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto dan Pengaruh Terhadap Kontribusi Syi'ar Islam di Masyarakat Dusun Guwo kec Pungging kab Mojokerto tahun 2010-2023. Artikel ini menggunakan metode heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi. Pada tanggal 24 Februari 2010, pengasuh memulai aktivitasnya dengan perjuangan dakwah di dunia Pendidikan Agama dengan merintis 3 lembaga yakni Madrasah Diniyah (Madin) Nurul Islam, Madrasah Aliyah (MA) Nurul Islam dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Islam. Seiring berjalannya waktu, memasuki tahun ke-13 PP. Nuris berdiri, pada tahun 2023 kini memiliki 9 lembaga yaitu SMK Unggulan berbasis pesantren (SMK UBP), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA), Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho (MDTW), Madrasah Al-Qur'an (MQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan tahun 2022 berdiri perguruan tinggi bernama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI). Persepsi masyarakat sekitar yang mendapatkan beberapa wawasan mengenai pendidikan keagamaan lebih termotivasi untuk meningkatkan kecintaan/ beribadah dan mendekati diri kepada Allah. Hal tersebut dikarenakan sebelum berdirinya pondok pesantren Nurul Islam telah membuat kesepakatan untuk terus bersyi'ar dan berdakwah dengan mengistiqomahkan mulazamah yang dilantunkan oleh pengasuh untuk memenuhi keinginan yang mana mereka selalu mengingat sang pencipta, dan mendukung dengan adanya pondok pesantren yang membawa dampak positif.

Kata-kata kunci: *Instrumen Pendidikan, Sejarah, Kontribusi syi'ar islam*

